

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam ras pedaging (broiler) merupakan salah satu komoditas unggas yang mempunyai peran penting dalam menghasilkan daging untuk mendukung ketersediaan protein hewani, bulu dapat dimanfaatkan sebagai bahan industri, dan kotoran yang dapat dijadikan pupuk organik. Ayam broiler merupakan salah satu sumber hewani dengan harga relatif terjangkau dan banyak diminati oleh kalangan masyarakat. Selain harganya yang relatif terjangkau, daging ayam broiler mudah diolah menjadi berbagai macam olahan masakan, biasanya digunakan dari skala usaha rumah tangga hingga skala usaha besar.

Usaha ayam boiler merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Beberapa faktor pendukung usaha budidaya ayam pedaging sebenarnya masih dapat terus dikembangkan, antara lain karena permintaan domestik terhadap ayam broiler masih sangat besar. Hal ini bertujuan agar para peternak atau produsen tidak mengalami kerugian besar dalam usahanya. Jika tidak, maka usaha ternak yang memiliki manajemen dan strategi yang baik saja yang mampu bertahan dan mampu berkembang. Untuk dapat bertahan atau berkembang, suatu usaha peternakan membutuhkan suatu strategi-strategi tertentu. Bahwasannya kebutuhan daging ayam pedaging dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat protein dan lemak hewani. Sehingga beternak ayam pedaging mempunyai prospek usaha/bisnis yang baik sehingga perlu dikembangkan. Bisnis ternak ayam perlu dikembangkan untuk mendapatkan profit dan usaha bias terus tetap eksis dan berkembang di tengah kompetensi yang semakin tinggi.

Dalam pelaksanaan usaha ternak, setiap peternak selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu parameter yang dapat dipergunakan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien. Kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi pada setiap usaha adalah syarat mutlak untuk

memperoleh keuntungan. Dalam mengelola usahanya merupakan faktor yang sangat menentukan tercapainya tingkat keuntungan optimal dan efisiensi ekonomis. Dalam mengelola usaha peternakan ayam, tiap peternak harus memahami 3 (tiga) unsur penting dalam produksi, yaitu : *breeding* (pembibitan), *feeding* (makanan ternak/pakan), dan manajemen (pengelolaan usaha peternakan).

Usaha peternakan ayam pedaging (broiler) yang ada di CV. Unggas Karya ini, termasuk usaha peternakan ayam pedaging yang sifatnya mandiri. Artinya semua biaya operasional dan pembelian bibit ayam berasal dari modal sendiri. Hal ini menyebabkan semua risiko terburuk yang mungkin akan terjadi menjadi tanggung jawab pemilik peternakan. CV. Unggas Karya yang terletak di daerah Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ini sudah mulai berkembang usaha dalam sektor peternakan khususnya peternakan ayam pedaging (broiler). Kabupaten Jombang mempunyai wilayah yang luas diantaranya Kecamatan Sumobito, untuk usaha dalam sektor peternakan ayam pedaging (broiler) di daerah Kecamatan Sumobito masih sedikit, karena masyarakat masih belum berani untuk mencoba usaha peternakan ayam (broiler) karena kemungkinan adanya resiko yang cukup besar dan modal yang tidak sedikit. Usaha peternakan unggas di Indonesia semakin berkembang, hal ini tercermin dari posisinya sebagai usaha yang handal, karena memberikan sumbangan terhadap peningkatan pendapatan, lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat dan penopang sektor industri. Upaya peningkatan peternakan ayam ras pedaging sebagai bisnis tetap dilakukan, dengan tujuan meningkatkan pendapatan para peternak dan adanya peluang kerja.

Salah satu ternak ayam broiler berkembang di daerah Sumobito adalah CV. Unggas Karya bergerak di bidang peternakan ayam pedaging. Usaha CV. Unggas Karya di dirikan pada tahun 2013 oleh Bapak Pramudian di Desa Bakalan, Kecamatan Bakalan Kabupaten Jombang. Usaha ayam broiler merupakan salah satu usaha dari sekian banyaknya peternakan serupa di Sumobito, oleh karena itu dalam menjalankan usaha tentunya seorang pemilik perusahaan menginginkan usahanya untuk terus berkembang dan mampu bersaing dengan para pesaingnya demi meningkatkan penjualan produknya. CV. Unggas Karya ingin mengembangkan produksi ayam broiler untuk menghadai persaingan perusahaan

dengan cara melakukan peningkatan jumlah produksi ayam broiler namun ada beberapa hal yang masih belum terlaksana secara maksimal yaitu kendala dari sistem manajemen perusahaan yang masih terlalu sederhana, selain dari sistem manajemen CV. Unggas Karya terkendala dengan kapasitas produksi yang dilakukan dalam sekali produksi yakni 66-70 ton ayam pedaging. Permasalahan pada aspek produksi yaitu produksi ayam pedaging yang di hasilkan CV. Unggas Karya masih stagnan. Setiap tahun menjelang pergantian tahun permintaan konsumen meningkat, akan tetapi CV. Unggas Karya tidak mampu untuk memenuhi permintaan tersebut. Pemilik peternakan ingin memaksimalkan produksi dengan menambah kandang produksi yaitu kandang *close house* dapat meminimalisir polusi udara dan memaksimalkan kapasitas produksi.

CV. Unggas Karya memiliki kesempatan dalam memasarkan produknya karena masyarakat biasanya mengkonsumsi ayam pedaging sebagai makanan protein hewani atau makanan utama lainnya. Adanya potensi bisnis di industri peternakan ayam menarik perhatian pesaing usaha sejenis dan calon pendatang. Banyaknya pesaing yang ada di daerah sekitar menimbulkan tantangan/ancaman bagi CV. Unggas Karya. Dalam dunia usaha perkembangan sebuah perusahaan memang berperan penting karena akan berpengaruh pada keberlangsungan hidup perusahaan. Jika strategi pengembangan usaha yang dilakukan kurang tepat maka akan terjadi penurunan penjualan yang akan berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima perusahaan, oleh karena itu sebaiknya pengembangan dilakukan secara menyeluruh dan tidak hanya mengarah pada kuantitas suatu produk, namun perlu pula dilakukan pengembangan terhadap kualitas produk agar dapat memenuhi keinginan konsumen. Karena hal ini dapat memberikan dampak yang besar untuk perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang maksimal dan bisa menguasai pasar.

Para pelaku usaha ayam pedaging agar memiliki daya saing dengan usaha sejenis maka membutuhkan strategi. Perumusan strategi mencakup identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu perusahaan, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, pencarian strategi alternatif, dan pemilihan strategi tertentu untuk mencapaitujuan tertentu. Dari uraian diatas, perlu adanya pertimbangan

untuk menganalisis strategi pengembangan yang akan digunakan Usaha ayam broiler pada CV. Unggas Karya untuk perkembangan usahanya. Dengan menggunakan alat analisis strategi perusahaan yang digunakan adalah analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor internal dan eksternal yang menjadikan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) dilihat dari pengembangan usaha ternak ayam pedaging di CV. Unggas Karya ?
2. Bagaimana strategi alternatif yang tepat dalam pengembangan usaha ayam pedaging di CV. Unggas Karya ?
3. Bagaimana strategi prioritas yang tepat untuk pengembangan usaha ayam pedaging di CV. Unggas Karya?

1.3. Tujuan Penelitian

Bedasarkan perumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor lingkungan perusahaan “ CV. Unggas Karya” yang meliputi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapi perusahaan.
2. Menganalisis dan menentukan alternatif strategi pengembangan usaha terhadap berkembangnya perusahaan “CV. Unggas Karya”.
3. Menganalisis dan menentukan prioritas strategi pengembangan usaha terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan “CV. Unggas Karya”.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ini, diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam berbagai hal, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penentuan strategi pengembangan produk ayam broiler guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan perusahaan.

2. Bagi Akademik

Sebagai referensi yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan atau perbandingan pada penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang sama atau penggunaan alat analisis yang sama.

3. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana dalam mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan di bidang pengembangan produk guna memperluas pasar.